

**KRITIK SOSIAL DALAM FILM PENDEK CAP-CIP TOP DAN
RELEVANSINYA TERHADAP SOSIO-RELIGI
MASYARAKAT ISLAM INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

NAELA YUSNA
NIM. 2042116045

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**KRITIK SOSIAL DALAM FILM PENDEK CAP-CIP TOP DAN
RELEVANSINYA TERHADAP SOSIO-RELIGI
MASYARAKAT ISLAM INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

NAELA YUSNA
NIM. 2042116045

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NAELA YUSNA
NIM : 2042116045
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuludin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **KRITIK SOSIAL DALAM FILM PENDEK CAP-CIP TOP DAN RELEVANSINYA TERHADAP SOSIO-RELIGI MASYARAKAT ISLAM INDONESIA** adalah hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan,

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 20 Juni 2022

Yang menyatakan,



NAELA YUSNA
NIM: 2042116045

NOTA PEMBIMBING

Ahmad Hidayatullah, M.Sos.
Jl. Tambangan IV RT 04 RW 01 Tambangan Mijen Semarang.

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. NAELA YUSNA

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NAELA YUSNA
NIM : 2042116045
Judul : **KRITIK SOSIAL DALAM FILM PENDEK CAP-CIP TOP
DAN RELEVANSINYA TERHADAP SOSIO-RELIGI
MASYARAKAT ISLAM INDONESIA**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Juni 2022

Pembimbing,



Ahmad Hidayatullah, M.Sos.
NIP 1990031020190032010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NAELA YUSNA**
NIM : **2042116045**
Judul Skripsi : **KRITIK SOSIAL DALAM FILM PENDEK
CAP-CIP TOP DAN RELEVASINYA
TERHADAP SOSIO-RELIGI MASYARAKAT
ISLAM INDONESIA**

yang telah diujikan pada hari Jum'at, 15 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag
NIP. 197409182005011004

Penguji II


Mukoyimah, M.Sos
NIP. 199206202019032016

Pekalongan, 15 Juli 2022

Disahkan Oleh
Dekan,


Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197405051999031002



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		آ = ā
إ = I	إي = Ai	إي = ī
أ = U	أو = Au	أو = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة Ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة Ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *rabbānā*

البر Ditulis *al-bir*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل Ditulis *ar-rajulu*

السيدة Ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر Ditulis *al-qamar*

البديع Ditulis *al-badī'*

الجلال Ditulis *al-jalīl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت Ditulis *umirtu*

شيء Ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan untuk meraih cita-cita. Aku persembahkan cinta dan sayangku kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan masih bisa berpijak di tanah ini. Terimakasih atas nikmat-Mu, atas karunia dan ridho-Mu, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku Ayah Andi Haris, Ibu Farkhah S.E, yang telah memberikan keberkahan do'anya, bimbingannya, kasih sayangnya yang tiada batas, dan selalu memberikan motivasi penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Terima kasih kepada ketua jurusan Vyki Mazaya M.S.I. yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan saya.
4. Terima kasih kepada Ahmad Hidayatullah, M.Sos. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan, pengarahan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
5. Sahabat tercinta saya Risya Haizatul Inayah, Nafilatul Mukaromah, Nafkha Khorida Lutfina, Lesa Indrayani, Lilik Thoharoh, yang selalu memberi dukungan dan semangat. Kemudian sahabat seperjuangan yang menemani saya dari awal kuliah yang telah memberi warna baru, semangat dan dukungan, Ienas Soraya, Shobiyatul Asna, Tanti Oktaviani, dan Nadhifatul Amaliya.

6. Untuk sahabat-sahabat KPI A Angkatan 2016 yang telah mewarnai hari-hari saya, saling menyemangati dan saling berbagi senang maupun sedih.
7. Teman hidup saya , Mas Miyala Mursalin seseorang yang saya sayangi, yang selalu ada di dalam do'a, yang tidak pernah putus asa menghibur disaat saya sedih, dan setia menemani disaat duka maupun bahagia.
8. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberi saya ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.”

(QS. Al-Hujurat Ayat 10)

ABSTRAK

Yusna, Naela. 2022. Kritik Sosial Dalam Film Pendek Cap-Cip Top Dan Relevansinya Terhadap Sosio-Religi Masyarakat Islam Indonesia. Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing Ahmad Hidayatullah, M.Sos.

Kata Kunci: Kritik Sosial, Sosio-Religi, Film Cap Cip Top.

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat majemuk yang terdiri dari beragam agama. Kemajemukan yang ditandai dengan keanekaragaman agama itu mempunyai kecenderungan kuat terhadap identitas agama masing-masing dan berpotensi konflik. Persoalan kerukunan dan toleransi ini tidak sedikit sering menimbulkan konflik antar umat beragama diberbagai daerah di Indonesia. Kritik sosial biasanya digunakan untuk mencegah terjadinya konflik yang dapat merugikan berbagai pihak. Kritik sosial dimaksudkan sebagai suatu saran dan petunjuk bagi pihak yang dikritik, tetapi penggunaan kritik sosial tidak ditujukan untuk menjatuhkan seseorang atau menyakiti perasaan penerima kritik. Film Cap Cip Top perlu dikaji sebagai solusi permasalahan yang ada, dimana film ini berdasarkan *feedback* film ini dijadikan sebagai penyeimbangan agar masyarakat Indonesia tidak saling menjatuhkan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas bahwa film Cap Cip Top yang bercerita tentang saling pengertian, kerukunan, toleransi dan saling kerjasama. Agar tidak terjadi salah paham dan mengurangi sikap saling curiga atas sesama. Peneliti bertujuan ingin mengetahui Bagaimana Kritik Sosial Dalam Film Pendek Cap-Cip Top, dan Bagaimana Relevansi Terhadap Sosio-Religi Masyarakat Islam Indonesia.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan desain penulisan deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang berkonteks pustaka (*library riset*) Teknik pengumpulan data diperoleh menggunakan teknik simak catat, selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis strukturalisme Claude Levi-Strauss yang kemudian data tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

Kritik Sosial film tersebut diambil dari segi intrinsik meliputi tema, latar, penokohan, alur, bahasa, berdasarkan unsur ekstrinsiknya seperti nilai moral nilai agama, dan nilai sosial. Kritik sosial pada film Cap-cip top ketika seseorang dengan mudahnya menuduh orang lain tanpa mencari tau apa yang sebenarnya terjadi. Kemudian relevansinya Terhadap Sosio-Religi Masyarakat Islam Indonesia film ini dapat menggambarkan kondisi yang ada, dimana banyaknya masyarakat yang suka saling menjatuhkan, saling menghina, dan saling menebar berita bohong. Dari segala permasalahan tersebut film ini menjadikan sebagai kritik terhadap fenomena yang sedang terjadi.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Kritik Sosial Dalam Film Pendek Cap-Cip Top Dan Relevansinya Terhadap Sosio-Religi Masyarakat Islam Indonesia”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- 1 Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
- 2 Dr. H. Sam’ani Sya’roni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
- 3 Vyki Mazaya M.S.I. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan selaku wali dosen penulis.
- 4 Teddy Dyatmika, S.Pd., M.I.Kom. selaku Sekertaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- 5 Ahmad Hidayatullah, M.Sos. selaku dosen pembimbing penulis.
- 6 Segenap dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan beserta staf.

- 7 Orang tua dan adik tercinta yang selalu memberikan semangat dan motivasi, Muhammad Riziq Haidar Amru, Adifa Qotrunnada, dan Muhammad Yusuf Hidayatullah.
- 8 Kepada pihak Ravacana Film yang telah memberikan izin bagi penulis dalam penelitian.
- 9 Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia literasi. *Aamiinyarabbal'amin.*

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 20 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR BAGAN DAN TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penulisan.....	5
D. Manfaat Penulisan.....	6
E. Penelitian Relevan	6
F. Kerangka Berfikir	9
G. Metodologi Penelitian.....	10
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	10
2. Sumber Data	10
3. Teknik Penggumpulan Data	11

4. Teknik Analisis Data.....	11
H. Sistematika Penulisan	13

BAB II KRITIK SOSIAL, FILM dan SOSIO-RELIGI

A. Dakwah	15
B. Dakwah dan Media Sosial	23
C. Islam Moderat	26
D. Film	30
E. Kritik Soisal	35
F. Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Film.....	37

BAB III KRITIK SOSIAL DALAM FILM PENDEK CAP-CIP TOP

A. Gambara Umum Film Cap-Cip Top	44
B. Kritik Sosial dalam Film Pendek Cap-Cip Top	51

BAB IV ANALISIS KRITIK SOSIAL DALAM FILM CAP-CIP TOP

A. Kritik Sosial Dalam Film Pendek Cap-Cip Top	56
B. Relevansi Terhadap Sosio-Religi Masyarakat Islam Indonesia.....	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN DAN TABEL

Bagan. 1. 1 Kerangka teori..... 9

Tabel. 3.1 Kritik sosial dalam film Cap-Cip Top..... 51

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 3. 1 Pemeran Bu Tejo	47
Gambar. 3. 2 Pemeran Bu Tri.....	48
Gambar. 3. 3 Pemeran Bu Karman.....	49
Gambar. 3. 4 Pemeran Yudha	49
Gambar. 3. 5 Pemeran Panji.....	50
Gambar. 3. 6 Pemeran Bu Rum.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat majemuk yang terdiri dari beragam agama. Kemajemukan yang ditandai dengan keanekaragaman agama itu mempunyai kecenderungan kuat terhadap identitas agama masing-masing dan berpotensi konflik. Persoalan kerukunan dan toleransi ini tidak sedikit sering menimbulkan konflik antar umat beragama diberbagai daerah di Indonesia. Untuk memahami interaksi antar individu yang dapat melahirkan konflik maupun solidaritas antar sesama, tentunya dalam hal ini sebagaimana merujuk pada teori konflik George Simmel, bahwa kejadian konflik dikarenakan interaksi antar individu yang mempunyai “kekuatan emosional” yang kemudian membangun ikatan solidaritas antar sesama.¹

Interaksi sosial antar anggota maupun kelompok dalam masyarakat seringkali diwarnai dengan konflik yang dapat mengganggu terwujudnya harmoni tersebut disebabkan karena adanya persepsi, kepentingan, maupun tujuan yang berbeda diantara individu maupun kelompok dalam masyarakat. Perbedaan antar anggota maupun kelompok yang berpotensi konflik dan bersifat destruktif antara lain karena adanya perbedaan agama. Konflik antar penganut agama biasanya dipicu oleh prasangka antara penganut satu agama dengan yang lain yang berkembang menjadi isu-isu yang membakar emosi. Munculnya sikap-sikap

¹Nazmudin, *Kerukunan dan Toleransi Antar Umat Beragama dalam Membangun Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)*, (Journal of Government and Civil Society, Vol. 1, No. 1, 2017), hlm. 25.

tersebut tidak datang sendiri, melainkan dikarenakan beberapa sebab, seperti: ketiadaan saling pengertian antar pemeluk agama (*mutual understanding*), adanya kesalahan dan kekeliruan dalam memahami teks-teks keagamaan, dan masuknya unsur-unsur kepentingan di luar kepentingan agama yang luhur. Konflik antar agama, radikalisme, dan terorisme menjadi masalah besar bangsa dan harus dicarikan penyelesaian secara tepat. Agama tampaknya bukan lagi alat kedamaian umat, tetapi sudah menjadi ancaman menakutkan. Hal ini dapat dilihat dari hubungan positif antara praktik beragama dengan aksi kekerasan yang sering terjadi.²

Tantangan terbesar para pemikir di dunia saat ini, khususnya di Indonesia adalah mendamaikan apa yang disebut dengan ekstrem kanan (fundamental) dan ekstrem kiri (liberal-sekuler). Indonesia sebagai negara kesatuan yang di dalamnya terdiri dari berbagai macam agama, suku, etnis, bahasa dan budaya tentu tidak boleh memihak salah satu dari kedua hal tersebut. Indonesia harus memiliki cara berpikir dan bernarasi sendiri agar tidak terjebak dalam sekat ruang-ruang sosial. Pada titik ini, moderasi sosio-religi sebagai integrasi ajaran inti agama dan keadaan masyarakat multikultural di Indonesia dapat disinergikan dengan kebijakan-kebijakan sosial yang diambil oleh pemerintah negara. Kesadaran ini harus dimunculkan agar generasi bangsa ini bisa memahami bahwa Indonesia ada untuk semua.³

²Toto Suryana, *Konsep Dan Aktualisasi Kerukunan Antar Umat Beragama*, (Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim, Vol. 9, No. 2, 2011), hlm. 127-128.

³Hijrian A Prihantoro, *Moderasi Sosio-Religius dalam Beragama dan Bernegara*, (detikNews, 2019). dikutip melalui <https://news.detik.com/kolom/d-4433155/moderasi-sosio-religius-dalam-beragama-dan-bernegara>.

Kritik sosial biasa muncul karena ada potensi munculnya suatu permasalahan dalam masyarakat. Sebelum masalah itu timbul, kritik sosial biasanya digunakan untuk mencegah terjadinya konflik yang dapat merugikan berbagai pihak. Kritik sosial dimaksudkan sebagai suatu saran dan petunjuk bagi pihak yang dikritik, tetapi penggunaan kritik sosial tidak ditujukan untuk menjatuhkan seseorang atau menyakiti perasaan penerima kritik. Film bukan lagi dinilai sebagai karya seni saja melainkan juga dijadikan menjadi salah satu praktik sosial untuk menyampaikan suatu kritik dalam masyarakat.⁴

Pesan pada sebuah film bila dibuat dengan halus akan menimbulkan kesan bahwa khalayak tidak merasa digurui. Hampir semua film mengajari atau memberi tahu khalayak tentang sesuatu, karena dengan menonton film khalayak dapat belajar bagaimana bergaul dengan orang lain, bertingkah laku, berpenampilan, dan sebagainya. Film cerita yang dibuat dengan tujuan komersial sekalipun biasanya memberikan pesan moral yang terselip di dalamnya. Film cerita action yang sarat dengan adegan kekerasan sekalipun juga mengandung suatu makna atau pesan moral tertentu. Film diproduksi tidak mungkin tanpa tujuan tertentu, walaupun film-film yang beredar di pasaran bersifat komersial, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa peranannya begitu penting dalam kehidupan.⁵

Fungsi film telah banyak mengalami perubahan secara substansial sebagaimana perubahan pada audiennya. Film-film yang ditonton kalangan imigran

⁴ Susetiawan, *Harmoni, stabilitas politi dan kritik sosial*, (Yogyakarta: UII Press. 1999).

⁵ Mudjiono, Yoyon. *Kajian Semiotika dalam film*, (Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol.1, No.1. 2020)

dewasa ini, terutama yang diputar di kota-kota besar, pada umumnya berasal dari negara asal mereka serta memakai dialek asli mereka. Dengan demikian film tidak lagi berfungsi sebagai sarana sosialisasi dikalangan mereka sendiri, tapi lebih dari itu film dapat membantu mereka untuk tetap menjaga keterikatan mereka terhadap tanah kelahiran serta kebudayaannya. Film-film Hollywood dewasa ini memproduksi film untuk kalangan usia belasan hingga dua puluh tahunan.⁶ Sebagian dari fungsi film, pada saat era seperti ini bukan hanya propaganda sosial, atau hanya penghibur untuk masyarakat akan tetapi film juga dapat membuka pola pikir masyarakat menjadi meluas dengan kritik sosial. Banyaknya film di Indonesia yang memfokuskan untuk hiburan semata tetapi jarang atau bahkan hanya sedikit saja untuk memberikan kritik sosial untuk masyarakat, hal inilah yang membuat film sebagai kritik sosial itu penting.⁷

Banyaknya konflik yang melibatkan agama sebagai pemicunya menuntut adanya perhatian serius untuk mengambil langkah-langkah antisipatif demi damainya kehidupan umat beragama di Indonesia pada masa-masa mendatang. Jika hal ini diabaikan, dikhawatirkan akan muncul masalah yang lebih berat dalam rangka pembangunan bangsa dan negara dibidang keagamaan, politik, ekonomi, dan pendidikan. Adanya perubahan kondisi seperti sekarang ini seharusnya meningkatkan kesadaran masarakat kita tentang pentingnya persatuan dan kesatuan. Akan tetapi kenyataan yang justru terjadi adalah sebaliknya masyarakat Indonesia yang majemuk belum berhasil djjembatanani oleh kosep-

⁶Mudjiono, Yoyon. *Kajian Semiotika dalam film...*

⁷ Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 36.

konsep strategis yang berupaya mengembangkan saling pengertian, kerukunan, toleransi dan saling kerjasama. Agar tidak terjadi salah paham dan mengurangi sikap saling curiga atas sesama.⁸

Berdasarkan latar belakang diatas, film Cap Cip Top perlu dikaji sebagai solusi permasalahan yang ada, dimana film ini berdasarkan *feedback* film ini dijadikan sebagai penyeimbang agar masyarakat Indonesia tidak saling menjatuhkan seperti penjelasan pada komentar Mardhiyah Rahmah menyebut “*Filmnya bagus, menarik dan bisa dijadikan pembelajaran bahwa kita tidak boleh menuduh sembarangan sebelum adanya bukti yang jelas dan nyata*”. Dari hal tersebut maka penulis memutuskan untuk meneliti bagaimana kritik sosial dalam film Cap-Cip Top dengan mengangkat judul **KRITIK SOSIAL DALAM FILM PENDEK CAP-CIP TOP DAN RELEVANSINYA TERHADAP SOSIO-RELIGI MASYARAKAT ISLAM INDONESIA**

B. Rumusan Masalah

Dengan identifikasi masalah seperti diatas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kritik Sosial Dalam Film Pendek Cap-Cip Top ?
2. Bagaimana Relevansi Terhadap Sosio-Religi Masyarakat Islam Indonesia ?

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Kritik Sosial Dalam Film Pendek Cap-Cip Top

⁸ Kiki Mayasaroh, Nurhasanah Bakhtiar, *Strategi Dalam Membangun Kerukunan Antar Umat Beragama di Indonesia*, Al-Afkar,(Journal for Islamic Studies, Vol. 3, No. 1, 2020), hlm 81.

2. Untuk Mengetahui Relevansi Terhadap Sosio-Religi Masyarakat Islam Indonesia

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dapat mengetahui isi Kritik Sosial Film Pendek Cap-Cip Top Produksi Ravacana Films dan menjadi referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan terkait dengan tema penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dapat dijadikan wawasan tentang Sosio-Religi yang terdapat Film Pendek Cap-Cip Top Produksi Ravacana Films, dan dijadikan parameter untuk menyatukan sesama umat Islam di Indonesia.

E. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa penelitian sebelumnya yang hampir sama membahas tentang film, sebagai rujukan dalam model penulisan dan analisis datanya. Adapun penelitian yang penulis pakai rujukannya diantaranya:

“Film Tilik Dan Kritik Sosial Terhadap Hoax” jurnal yang ditulis oleh Nadya Safira , M. Fernanda Abuzar Zuhri, dan Ade Kusuma sangat relevan dengan penelitian penulis, dimana, mengangkat tema yang sama yakni kritik sosial, namun perbedaannya, penulis melihatnya melalui pesan moral sedangkan dalam penelitian tersebut membahas dampak hoax, dimana dalam jurnal tersebut bertujuan agar masyarakat memahami hoax itu sendiri, yang tak disadari masyarakat.

“Kritik Sosial Terhadap Perilaku Masyarakat Urban Kota Jakarta Dalam Film ‘Selamat Pagi, Malam’ Karya Lucky Kuswandi.” Skripsi Meilisa Dyah Sugeng Putri, yang memiliki persamaan dengan penelitian penulis terkait kritik sosial namun perbedaannya, skripsi tersebut menempatkan objeknya adalah masyarakat urban Jakarta, dan subjeknya berupa film. Perbedaan teknik analisisnya dengan penelitian penulis, yakni skripsi tersebut menggunakan analisis wacana kritis sedangkan penulis menggunakan analisis strukturalisme.

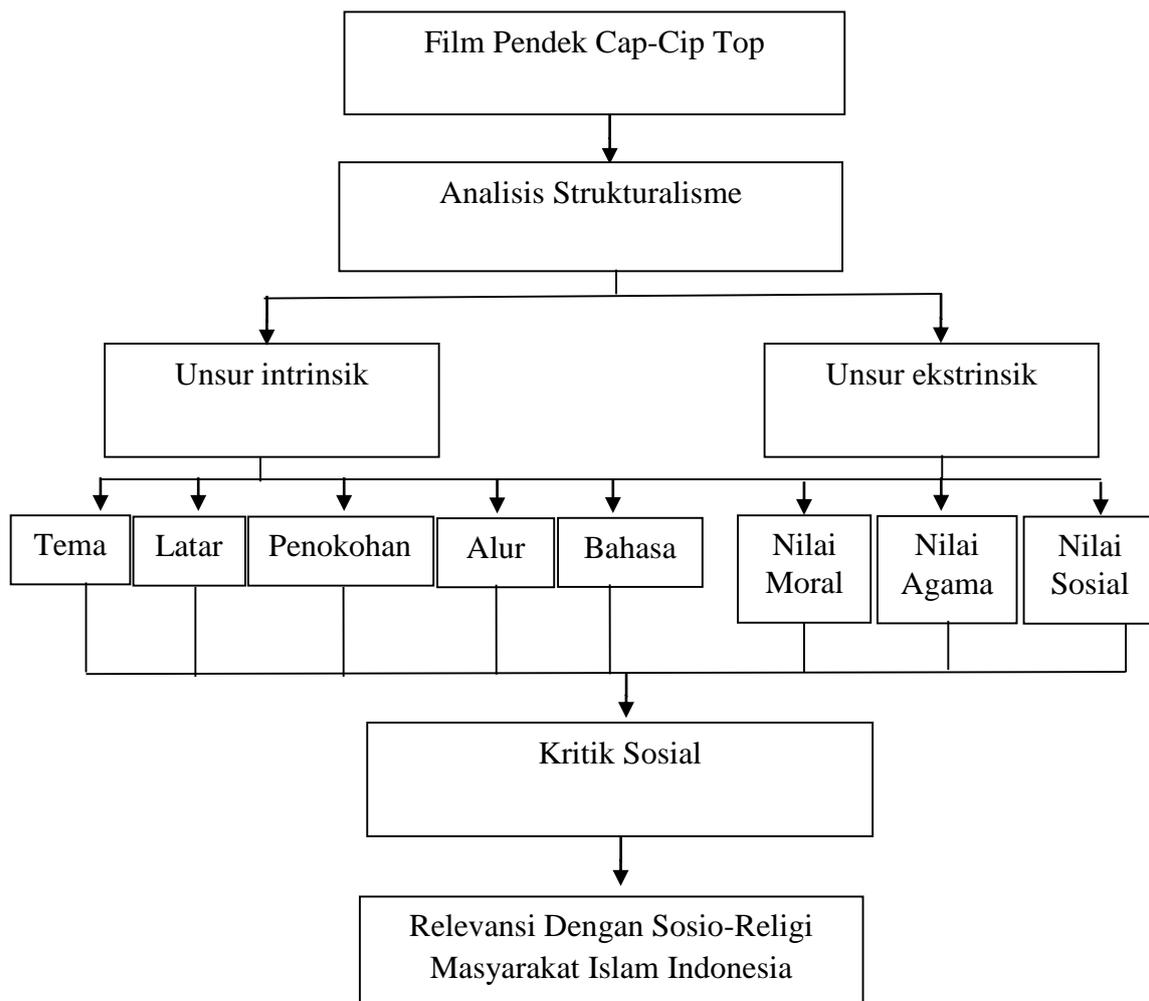
“Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika” oleh Nurul Latifah tahun 2016, jurusan komunikasi dan penyiaran Islam, Fakultas ilmu dakwah dan ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam skripsi oleh saudari Nurul Latifah tersebut memiliki beberapa persamaan dengan penelitian yang saat ini penulis kaji yakni sama-sama mengkaji isi film namun dalam skripsi tersebut terfokus pada satu pembahasan yakni pesan moralnya saja, berbeda dengan penelitian penulis yang membahas tentang kritik sosial. Teknik analisis pada skripsi tersebut juga memiliki perbedaan, yakni menggunakan teknik analisis semiotika, sedangkan penulis menggunakan teknik analisis strukturalisme.

Skripsi yang ditulis oleh saudari Ismayani yang berjudul “Pesan Dakwah Dalam Film Aku Kau Dan Kua” oleh Ismayani tahun 2017 Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya terdapat beberapa perbedaan, diantaranya skripsi oleh saudari Ismayani ini menggunakan semiotika milik Ferdinand de Saussure, dan fokus pada pesan dakwahnya yakni

memperbandingkan konsep taaruf pada film dengan realitas di masyarakat. Sedangkan penelitian penulis meneliti kritik sosial dengan menggunakan analisis strukturalisme. Persamaan dengan penelitian penulis, yakni mencari pesan pada sebuah film.

Kemudian penulis membandingkan dengan skripsi oleh Dian Ferdiansyah, “Pesan Dakwah Dalam Film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina” pada tahun 2017 Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Yang menjadi pembeda skripsi oleh saudara Dian Ferdian dengan penelitian yang penulis kaji saat ini adalah skripsi tersebut menggunakan teori analisis semiotika Charles Sander Pierce. Dengan mengangkat pesan dakwah dalam lingkup aqidah, ibadah, dan akhlak. Sedangkan penelitian penulis menggunakan analisis strukturalisme.

F. Kerangka Berfikir



Bagan. 1. 1 Kerangka teori

Kerangka berfikir dalam penelitian ini diawali dari film pendek cap cip top dipilah perscane untuk mencari kritik sosial menggunakan teknik analisis strukturalisme yang dibagi menjadi dua yakni unsur intrinsik dan ekstrinsiknya. Unsur intrinsik meliputi tema, latar, penokohan, alur, bahasa dan unsur

ekstrinsiknya meliputi nilai moral, nilai agama, dan nilai sosial. Kemudian kritik sosial dalam film tersebut itu dilihat dari aspek kemasyarakatan saat ini, apakah sudah cocok apakah tidak. Hal itulah output bahwa film cap cip top ini bisa dikatakan sebagai media kritik sosial masyarakat. Sehingga menghasilkan nilai relevansi sosio-religi masyarakat.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang dapat diamati.⁹ Jenis penelitian ini adalah berkonteks pustaka (*library riset*). Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.¹⁰

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer dalam penelitian ini diperoleh dari rekaman film pendek Cap-Cip Top yang kemudian dibagi per scene dan dipilih adegan-adegan sesuai rumusan masalah, yang digunakan untuk penelitian.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari dokumen, atau literatur-literatur yang mendukung data primer dalam

⁹Lexy J Meleong, *Metodeologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3.

¹⁰ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 24.

penelitian ini terdiri dari buku-buku yang sesuai dengan penelitian, artikel koran, catatan kuliah, kamus istilah, internet, jurnal dan sebagainya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak catat. Melakukan pengamatan secara langsung dan bebas terhadap objek penelitian dan unit analisis. Teknik simak yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan menyimak sumber data. Sedangkan teknik catat yaitu mentranskrip percakapan pada video dalam bentuk tulisan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah berikut ini.

1). Mentranskripsikan video rekaman dalam bentuk lisan menjadi bentuk tulisan, 2). Membaca hasil transkrip secara keseluruhan, 3). Menemukan objek penelitian berupa konflik sosial, 4) Membahas objek penelitian yang ditemukan dalam transkripsi video tersebut kemudian disimpulkan.¹¹

4. Teknik Analisis Data

Setelah data primer dan sekunder diperoleh maka diklasifikasikan sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah ditentukan. Setelah terklasifikasi dilakukan analisis data menggunakan teknik analisis strukturalisme dalam film tersebut.

Teori struktur tidak bisa dipisahkan dari tokoh utamanya, Claude Levi-Strauss, seorang antropolog berkebangsaan Perancis. Levi-Strauss berlatar belakang pendidikan ilmu hukum dan filsafat, yang cukup mewarnai

¹¹Yuliana Sari, *Wujud Kesantunan Berbahasa Mahasiswa Asing Program Darmasiswa Di Universitas Gadjah Mada*, (Jurnal GRAMATIKA Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesi, Vol4, No1, 2018), hlm. 123.

pemikirannya dalam bidang antropologi, terutama bidang hukum. Pemikiran Levi-Strauss banyak dipengaruhi oleh para pemikir Eropa dan Amerika yang berlatar belakang linguistik, sehingga berdampak pada pemikirannya dalam teori struktural. Teori struktural Levi-Strauss, mendapatkan pengaruh yang sangat besar terutama dari kajian linguistik. Perpaduan kedua teori tersebut dapat dilihat dari aspek asal usul kata atau secara etimologi bahwa ahli linguistik menyampaikan peluang untuk dibangunnya keterkaitan yang secara tidak langsung dapat difahami dalam sistem kekerabatan. Dari aspek sosiologi diperkenalkan kebiasaan-kebiasaan, peraturan positif, dan larangan-larangan sebagai bentuk keberlangsungan ciri-ciri gaya bahasa tertentu dan istilah.¹²

Penulis menggunakan teknik strukturalisme dalam menganalisis film *Cap-Cip Top*. Analisis data dengan menggunakan teori tersebut, memiliki dua unsur baik secara instrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsiknya terdiri tema, latar, penokohan, alur, bahasa. Sedangkan unsur ekstrinsik yang dijabarkan dalam penelitian ini berupa latar belakang dari film tersebut, melihat aspek pengaruh dari seorang kreator dalam membuat film tersebut. Analisis dalam penelitian ini, diawali dari melihat unsur intrinsik, dengan melihat film *Cap-Cip top* yang kemudian dianalisis berdasarkan alur, tokoh penokohan, latar serta tema, lalu menganalisis berdasarkan unsur ekstrinsik dilihat dari latar belakang pembuatan film dan latar belakang kreator. Semua data yang

¹² Didin Syarifuddin, *Strukturalisme Memaknai Perilaku Seks Pranikah Remaja Kota*, (ARS Internasional, 2015) hlm 3 dikuip melalui https://www.researchgate.net/profile/Didin-Syarifuddin/publication/284027436_Strukturalisme_Memaknai_Perilaku_Seks_Pranikah_Remaja_Kota_Structuralism_Studied_Premarital_Sex_Among_Urban_Adolescent/links/564b0aac08ae44e7a28edd60/Strukturalisme-Memaknai-Perilaku-Seks-Pranikah-Remaja-Kota-Structuralism-Studied-Premarital-Sex-Among-Urban-Adolescent.pdf

dianalisis tersebut harus disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Strukturalisme dalam sebuah karya sastra terdiri atas unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri, sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur dari luar karya sastra yang turut serta membangun karya sastra tersebut. Unsur-unsur intrinsik sendiri meliputi tema, latar, penokohan, alur, bahasa. Unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar teks sastra itu sendiri, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangun atau sistem organisme teks sastra yang ikut mempengaruhi bangun cerita dalam sebuah karya sastra, namun sendiri tidak menjadi bagian di dalamnya.¹³

H. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan proposal penelitian skripsi ini terdiri dari lima bab, dimana setiap babnya memiliki sub-bab. Sistematika tersebut antara lain:

BAB I: Pendahuluan: Memaparkan tahapan perencanaan penelitian yang meliputi Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah yang membahas tentang kritik sosial. Kemudian bab ini juga mencakup rumusan masalah, tujuan penelitian, Penelitian Relevan, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

¹³ Vichor Fernando, Widyatmike Gede Mulawarman, Alfian Rokhmansyah, *Pandangan Dunia Pengarang dalam Novel Mellow Yellow Drama karya Audrey Yu Jia Hui: Kajian Strukturalisme Genetik*, (Jurnal Ilmu Budaya, Vol. 2, No. 1, 2018), hlm. 73.

BAB II: kritik sosial, film dan sosio-religi: Bab kajian teori yang menjelaskan tinjauan umum tentang dakwah, dakwah dan media sosial, Islam moderat, film, krtitik sosial dan unsur intrinsik dan ekstrinsik film

BAB III: kritik sosial dalam film pendek cap-cip top : Sinopsis film Cap-Cip Top, profil Ravacana Film, tim produksi, pemeran film Cap-Cip Top, dan kritik sosial dalam film pendek cap-cip top.

BAB IV: Analisis Kritik Sosial dalam Film Cap-Cip Top: Bab ini berupa Analisis terhadap data dari Film Pendek Cap-Cip Top, bagaimana kritik sosialnya, dan bagaimana relevansi terhadap sosio-religi masyarakat Islam di Indonesia.

BAB V: Penutup: meliputi kesimpulan dan saran dari penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kritik Sosial Dalam Film Pendek Cap-Cip Top

Kritik sosial dalam film Cap-Cip Top ini memiliki nilai penting bagi masyarakat, dimana dalam film tersebut setelah dianalisis berdasarkan unsur intrinsik maupun ekstrinsiknya. Film ini menggambarkan tentang sikap untuk tidak saling curiga terhadap orang lain, terlebih memiliki pikiran buruk untuk menjatuhkan orang lain. Kritik sosial digunakan untuk parameter untuk melihat bagaimana sosialisasi antar masyarakat berjalan dengan baik.

2. Relevansi Terhadap Sosio-Religi Masyarakat Islam Indonesia

Kritik sosial dengan nilai-nilai religi cukup menjadi sebuah pedoman masyarakat, dimana film Cap-Cip Top ini setelah dianalisis memiliki kesinambungan antara nilai Islam dengan film tersebut seperti adanya komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan dan akomodatif terhadap budaya lokal.

B. Saran

1. Saran bagi Tim Produksi

Untuk tim produksi, agar bisa terus meningkatkan kualitas filmnya baik dari segi visual maupun pesan yang ingin disampaikan sehingga dapat terus menghibur dengan memiliki nilai positif bagi masyarakat.

2. Saran bagi Masyarakat

Dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam penelitian dakwah di media sosial, sikap moderat sangatlah penting, khususnya di Indonesia sikap moderat sendiri adalah karakteristik dari Islam yang perlu disebar luasakan, wajah Islam yang berseri-seri harus dikembangkan untuk tercapainya tujuan dari Islam sebagai Rahmat seluruh alam.

3. Saran bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya agar dapat terus berkembang dari segala sisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfathoni, Muhammad Ali Mursid, Rosta Minawati, Edward Zebua. 2018. *Analisis Unsur Intrinsik Pada Film Karma Karya Bullah Lubis*. Jurnal Proporsi, Vol, 3 No.2.
- Aliyudin, Enjang AS. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amazah.
- Anita Sari, Ade, Anak Agung Ayu Dian Andriyani, Betty Debora Aritonang. 2020. *Unsur Intrinsik Dalam Film Blue Spring Ridekarya Sutradara Takahiro Miki*, (Sphota: Jurnal Linguistik dan Sastra Vol.12, No. 2.
- Anwar, Saiful. 2021. *Internalisasi Nilai Pendidikan Akhlak dalam Surat Al-Hujurat Tafsir fi Zilalil Qur'an*, Journal Of Islamic Education Vol 6, No 1.
- Arifin, Anwar. 2011. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arsyad, Azhar. 2009 *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Aziz, Moh Ali. *Ilmu Dakwah*. 2012. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Bachtiar, Wardi. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos.
- Basit, Abdul. 2013. *Filsafat Dakwah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Doni, Fahlepi Roma. 2017. *Perilaku Pengguna Media Sosial Pada Kalangan Remaja*. Jurnal Vol. 3 No. 2.
- Efendy, Onong Uchjana. 1986. *Televisi siaran: Teori dan Praktek*. Bandung: Alumni.
- Faiqoh, Fatty, Muh Najib dan Andi Subhan Amir. 2016. *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makasarvidram*. Jurnal, Vol 5 No 2.
- Farhani. 2019. *medearsi beragama dan kerukunan umat beragama*. Jawa Tengah : subang informasi dan humas kanwil kemenang jawa tengah.
- Farida, Nur, Eggy Fajar Andalas. 2019. *Representasi Kesenjangan Sosial-Ekonomi Masyarakat Pesisir dengan Perkotaan dalam Novel Gadis Pantai Karya Pramodya Ananta Toer*. KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya Vol. 5, No. 1.

- Fernando, Victhor, Widyatmike Gede Mulawarman, Alfian Rokhmansyah. 2018. *Pandangan Dunia Pengarang dalam Novel Mellow Yellow Drama karya Audrey Yu Jia Hui: Kajian Strukturalisme Genetik*, (Jurnal Ilmu Budaya, Vol. 2, No. 1.
- Hidayatullah, Agus. 2013. *Alwasim Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, Beksai :Cipta Bagus Segara, Surat Al Hijarat ayat 12.
- Hidayatullah, Agus. 2013. *Alwasim Al-Qur'an tajwid dan terjemah*. Beksai :Cipta Bagus Segara, Surat An-Nahl 125.
- Hidayatullah, Agus. 2013. *Alwasim Al-Qur'an tajwid dan terjemah*. Beksai :Cipta Bagus Segara, Surat Al-Anbiya: 107
- Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ismatulloh, A. M. 2015. *Metode Dakwah dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Hamka terhadap QS. An-Nahl: 125)*, Lentera, Vol. 17 No. 2.
- Kamhar, Muhammad Yusi, Erma Lestari, *Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi*, (Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2019) Vol. 1 No. 2, hlm. 2-3.
- Kementerian Agama RI, 2019. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Kurniawan, Muhammad Ardi. 2015. *Kritik Sosial dalam Novel Menunggu Matahari Melbourne Karya Remi Sylando- Tinjauan Sosiologi Sastra*. Bahastra. Vol. 26, No.1.
- Kusdiratin. 1978. *Memahami Novel Atheis*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- M Arifin, 2004. *Dakwah Bil Qalam*. Bandung: Mujahid Press
- Marzuki, Ismail, Nouval Rumaf, Siti Fatihaturrahmah Al. Jumroh. *Bentuk Kritik Sosial Pada Novel Surat Panjang Tentang Jarak Kita Yang Jutaan Tahun Cahaya Karya Dewi Kharisma Michellia*. jurnal Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
- Mayasaroh, Kiki, Nurhasanah Bakhtiar. 2020. *Strategi Dalam Membangun Kerukunan Antar Umat Beragama di Indonesia*, Al-Afkar. Journal for Islamic Studies, Vol. 3, No. 1.

- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 36.
- Meleong, Lexy J. 2000. *Metodeologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudjiono, Yoyon. 2020. *Kajian Semiotika dalam film*. Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol.1, No.1.
- Muhaemin, Enjang. 2017. *Dakwah Digital Akademisi Dakwah*. Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies, vol. 11, No. 2.
- Munir, Muhammad. 2009. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Munir, Muhammad. dan Wahyu Ilaihi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazmudin. 2017. *Kerukunan dan Toleransi Antar Umat Beragama dalam Membangun Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)*. Journal of Government and Civil Society, Vol. 1, No. 1.
- Novtasari, Melinda. Thesis *Metode Dakwah Dengan Pendekatan Kultural Sunan Kalijaga*. UIN Raden Intan Lampung.
- Oemaryati ,Boen S. 1962. *Roman Atheis Achdiat Karta Mihadja*. Jakarta: Gunung Agung.
- Prasetiawati, Eka. 2017. *Menanamkan Islam Moderat Upaya Menanggulangi Radikalisme di Indonesia*. Fikri: Jurnal Agama Sosial dan Budaya, Vol. 2, No. 2.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Pusat Bahasa. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Puspita, Alvika Candra, Sarwiji Suwandia, dan Sri Hastutia. 2018. *Kritik Sosial dan Nilai Moral dalam Novel "Negeri di Ujung Tanduk" Karya Tere Liye*, (Indonesian Language Education and Literature Vol. 4, No. 1).
- Putro, Herry Porda Nugroho. 2021. *Business Development Strategies for Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in Kampung Purun*, The Innovation of Social Studies Journal Vol 3, No .

- Rakhmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Saad, M. Saleh. 1967. *“Alur” dalam Lukman Ali; Bahasa dan Kesusasteraan Indonesia Sebagai Cermin Manusia Indonesia Baru*. Jakarta: Gunung Agung.
- Saad, M. Saleh. 1967. *“Penokohan” dalam Poerwadarminta; ABC Karang Mengarang*. Yogyakarta: UP Indonesia.
- Sari, Linda, *Culinary Distribution in Minggu Raya Banjarbaru as a Learning Resource on Social Studies*, *The Innovation of Social Studies Journal* Vol 3, No 2.
- Sari, Yuliana. 2018. *Wujud Kesantunan Berbahasa Mahasiswa Asing Program Darmasiswa Di Universitas Gadjah Mada*. *Jurnal GRAMATIKA Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesi*, Vol4, No1.
- Sinulingga, Setia Paulina. 2016. *Teori Pendidikan Moral Menurut Emile Durkheim Relevansinya Bagi Pendidikan Moral anak Di Indonesia*. *Jurnal Filsafat*, Vol. 26, No. 2.
- Sobur, Alex. 2011. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudewa, I Ketut. 2012. *Kritik Sosial dalam Puisi dan Drama W.S. Rendra 1970-an – 1990-an*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Suharto, Boma Bondan. 2009. *Kritik Sosial Redaksi Berita Kota Mengenai Kinerja Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang Dikemas dalam Karikatur*. Jakarta: Fakultas Ilmu Komunikasi, Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Katha Cakti Jakarta.
- Sumadi, Eko. 2016. *Dakwah Dan Media Sosial*. *Jurnal AT-TABSYIR*, Vol. 4, No. 1.
- Suparno, Darsita. 2015. *Film Indonesia “Do’a untuk Ayah” Tinjauan Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik*. *Jurnal Al-Turās*: Vol. 21, No. 1.
- Suryana, Toto. 2011. *Konsep Dan Aktualisasi Kerukunan Antar Umat Beragama*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta’lim*, Vol. 9, No. 2.
- Susanti, Susi. 2017. *Struktur Sastra Pada Film Rudy Habibie*. *Jurnal DIKSATRASIA* Vol.1, No.2.
- Susetiawan. 1999. *Harmoni, Stabilitas Politi Dan Kritik Sosial*. Yogyakarta: UII Press.

Syani, Abdul, 2002. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Tjahjono. 1988. *Liberatus Tengsoe, Sastra Indonesia, Pengantar Teori dan Apresiasi*. Flores: Nusa Indah.

Vera, Nawiroh. 2015. *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalian Indonesia.

wahidin, Sapuro. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rosda Karya.

Ayu, Dewi Indah. 2021. Indeks Kerukunan Umat Beragama Tahun 2021 Masuk Katerogi Baik, Kementerian Agama Republic Indonesia. Dikutip melalui <https://www.kemenag.go.id/read/indeks-kerukunan-umat-beragama-tahun-2021-masuk-kategori-baik>

Dikutip melalui <https://ravacanafilms.com/history/> pada 16 mei 2022 pukul 13:38 WIB.

Dikutip melauai <https://video.medcom.id/kepo/MkMG2RmN-awal-karir-putri-manjo-pemeran-bu-tri-dalam-film-tilik>

Dikutip mellalui
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/6713> diakses pada 16 mei 2022, pukul 06:10 WIB

Prihantoro, Hijrian A. 2019. *Moderasi Sosio-Religius dalam Beragama dan Bernegara*. Detik News. dikutip melauai <https://news.detik.com/kolom/d-4433155/moderasi-sosio-religius-dalam-beragama-dan-bernegara>.

Profil Siti Fauziah, Pemeran Bu Tejo Di Film Tilik. Kumparan.com, 25 Agustus 2020 <https://kumparan.com/profil-artis/profil-siti-fauziah-pemeran-bu-tejo-di-film-tilik-lu4PyXgJfAI#:~:text=Siti%20Fauziah%20lahir%20di%20Blitar,dan%20Mekkah%20I'm%20Coming>. Di akses pada 16 Mei 2022 pukul 14.03 WIB

Syarifuddin, Didin. 2015. *Strukturalisme Memaknai Perilaku Seks Pranikah Remaja Kota*. ARS Internasional. dikuip melalui https://www.researchgate.net/profile/Didin-Syarifuddin/publication/284027436_Structuralisme_Memaknai_Perilaku_Seks_Pranikah_Remaja_Kota_Structuralism_Studied_Premarital_Sex_Among_Urban_Adolescent/links/564b0aac08ae44e7a28edd60/Strukturalisme-Memaknai-Perilaku-Seks-Pranikah-Remaja-Kota-Structuralism-Studied-Premarital-Sex-Among-Urban-Adolescent.pdf